



KOMINFO

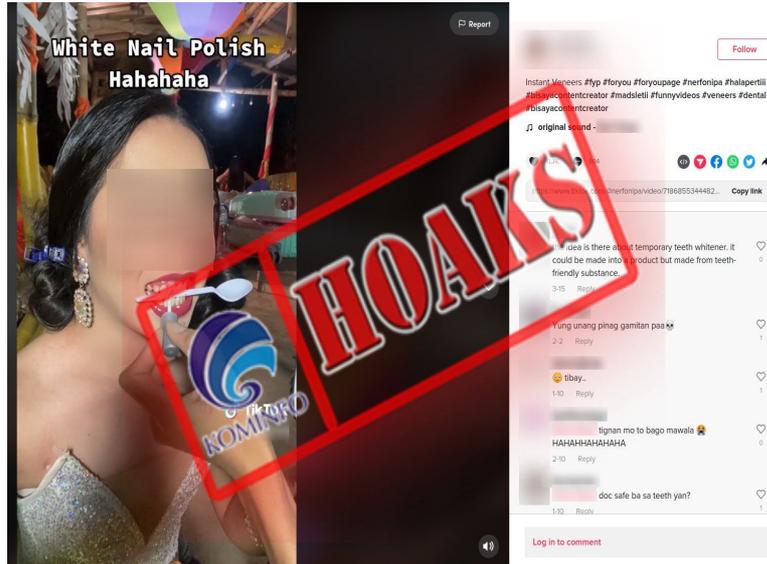
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 April 2023

## 1. [HOAKS] Memutihkan Gigi dengan Cat Kuku



### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial TikTok yang memperlihatkan seorang wanita sedang memutihkan gigi (*veneer*) menggunakan cat kuku berwarna putih.

Dilansir dari [jalahoaks.jakarta.go.id](https://jalahoaks.jakarta.go.id), cara memutihkan gigi menggunakan cat kuku tersebut menyesatkan. Menurut drg. Rina Permatasari, SpKG dari Rumah Sakit Pondok Indah (RSPI), aksi tersebut berbahaya karena cat kuku ditujukan untuk pemakaian luar sehingga keamanan bahan-bahannya tidak terjamin bila tertelan.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Veneer-Gigi-Instan-Dengan-Menggunakan-Cat-Kuku>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 April 2023

## 2. [HOAKS] WhatsApp Customer Service Mengatasnamakan PT KAI



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah tangkapan layar akun WhatsApp yang mengatasnamakan *Customer Service* PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Akun tersebut tidak hanya mengirimkan pesan, tetapi juga menghubungi lewat panggilan telepon dengan dalih meminta nomor rekening dan kode *booking*.

Faktanya, PT KAI melalui akun Twitter resminya [@KAI121](https://twitter.com/KAI121), mengklarifikasi bahwa pihak tersebut bukanlah *Customer Service* resmi PT KAI. Akun WhatsApp resmi milik PT KAI bernomor 0811-12111-1121 dengan centang hijau terverifikasi. Pihaknya mengimbau para pelanggan untuk berhati-hati dan tidak memberikan data rahasia kepada pihak yang mengatasnamakan PT KAI.

# Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/KAI121/status/1648071534953775108?s=20>



KOMINFO

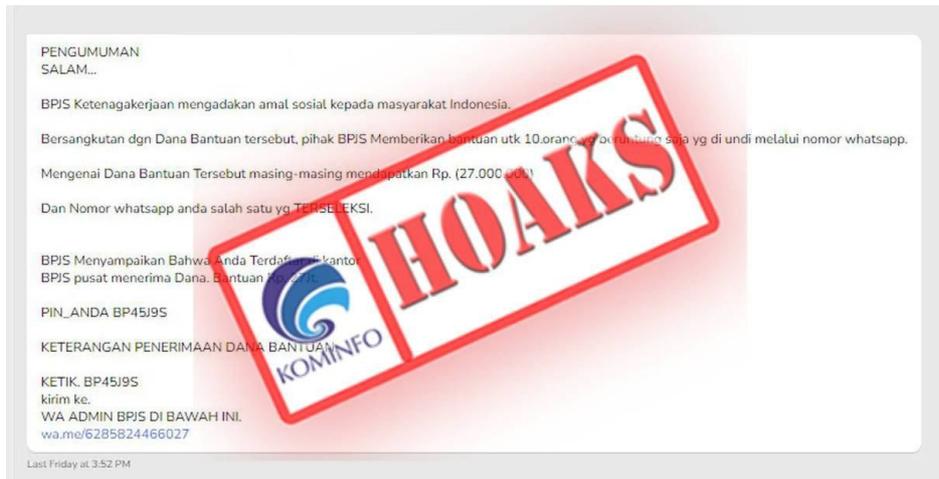
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 April 2023

## 3. [HOAKS] BPJS Ketenagakerjaan Bagikan Rp27 Juta untuk 10 Orang Beruntung



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp tentang BPJS Ketenagakerjaan membagikan sejumlah uang sebesar Rp27 Juta untuk sepuluh orang yang beruntung. Pesan tersebut juga memberikan beberapa kode khusus bagi para calon pemenang dan nomor WhatsApp yang diklaim sebagai bagian administrasi penerimaan hadiah.

Dilansir dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), diketahui bahwa pesan berantai WhatsApp yang mengatasnamakan BPJS Ketenagakerjaan dan membagikan sejumlah uang tersebut adalah tidak benar. Dalam berita berjudul "Hati-Hati Penipuan Pakai Nama BPJAMSOSTEK, Ini Modusnya!" di [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Deputy Direktur Bidang Hubungan Masyarakat dan Antar Lembaga BPJAMSOSTEK Oni Marbun telah mengklarifikasi bahwa pesan berantai WhatsApp tersebut adalah hoaks.

## Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5264484/cek-fakta-tidak-benar-bpjs-ketenagakerjaan-bagikan-amal-sosial-rp-27-juta-untuk-10-orang-beruntung>



KOMINFO

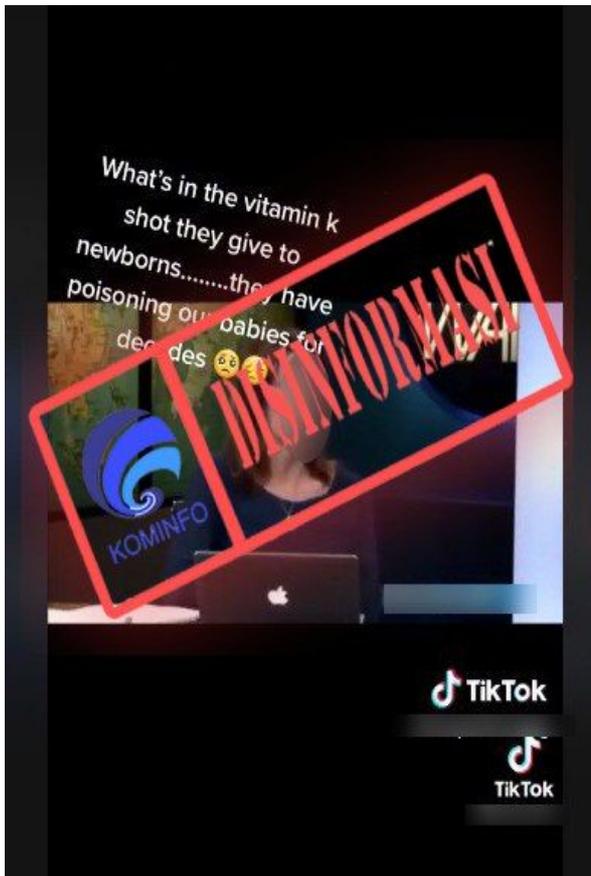
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 April 2023

## 4. [DISINFORMASI] Kandungan dalam Suntikan Vitamin K Berbahaya bagi Bayi Baru Lahir



### Penjelasan :

Beredar di media sosial TikTok sebuah unggahan yang mengklaim bahwa suntikan vitamin K berbahaya bagi bayi baru lahir (*newborn*). Hal tersebut disebabkan karena adanya kandungan *Polysorbate 80* (P80) dan aluminium pada suntikan vitamin K.

Faktanya, klaim yang menyatakan bahwa suntikan vitamin K berbahaya bagi bayi baru lahir adalah keliru. Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), kandungan P80 dalam suntikan vitamin K tersebut aman dan tidak menimbulkan efek samping bagi para penerima suntikan. Disebutkan pula bahwa aluminium merupakan kandungan umum yang ada pada sebuah vaksin sejak tahun 1930-an. Diyakini aluminium dalam jumlah yang sangat kecil dapat membantu tubuh membangun kekebalan yang lebih kuat terhadap kuman dan vaksin.

## Disinformasi

Link Counter:

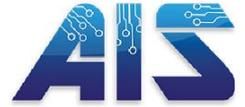
- <https://turnbackhoax.id/2023/04/18/salah-kandungan-dalam-suntikan-vitamin-k-berbahaya-bagi-bayi-yang-baru-lahir/>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 April 2023

## 5. [DISINFORMASI] Sri Mulyani Dijemput Paksa karena Penggelapan Uang Rp349 Triliun



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dijemput paksa oleh tim gabungan karena melakukan tindak pidana penggelapan uang senilai Rp349 triliun. Video tersebut berdurasi 8 menit 50 detik dengan judul "DIKEPUNG TIM GABUNGAN DETIK<sup>2</sup> SRI MULTANI DIJEMPUT PAKSA BUNTUT GELAPKAN 349 T".

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Menkeu Sri Mulyani dijemput paksa karena melakukan tindak pidana penggelapan uang adalah keliru. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), judul video yang beredar tidak selaras dengan isinya. Narator dalam video tersebut cenderung membahas mengenai pernyataan Anggota Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Fraksi Demokrat Benny K. Harman mengenai skandal dugaan tindak pidana pencucian uang Rp349 triliun di Kementerian Keuangan. Selain itu, informasi yang termuat dalam video tidak menunjukkan atau menampilkan bukti penjemputan paksa terhadap Menkeu Sri Mulyani oleh tim gabungan karena melakukan tindak pidana penggelapan uang Rp349 triliun.

**Disinformasi**

### Link Counter:

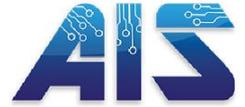
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/04/17/144324882/hoaks-sri-mulyani-dijemput-paksa-karena-gelapkan-uang-rp-349-triliun?page=2>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 April 2023

## 6. [DISINFORMASI] Masjid Jogokariyan Dilempari Batu oleh Sekelompok Orang



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp sebuah video berdurasi pendek yang memperlihatkan sekelompok orang sedang melempari batu ke arah Masjid Jogokariyan, Yogyakarta.

Faktanya, kejadian tersebut tidak terjadi baru-baru ini. Peristiwa dalam video tersebut terjadi pada Januari 2019 lalu. Dilansir dari [suara.com](https://www.suara.com), oknum simpatisan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menyerang Kampung Jogokariyan, Yogyakarta dan juga masjid di kawasan tersebut. Penyerangan pada Minggu sore sekitar pukul 16.00 WIB tersebut sempat mengakibatkan kegaduhan. Namun, kedua belah pihak langsung bersepakat damai.

## Disinformasi

### Link Counter:

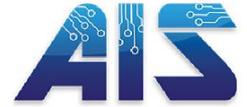
- <https://www.suara.com/news/2019/01/28/143829/massa-pdip-dan-pemuda-jogokariyan-ben-trok-takmir-masjid-dilempari-batu>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 April 2023

## 7. [DISINFORMASI] Covid-19 Omicron Subvarian XBB Tidak Mudah Terdeteksi, Tidak Bergejala Batuk, dan Tidak Demam

Tentu saja, COVID-Omicron XBB 5 kali lebih beracun daripada varian Delta dan memiliki tingkat kematian yang lebih tinggi daripada Delta.  
Dibutuhkan waktu yang lebih singkat untuk kondisi mencapai tingkat keparahan yang ekstrim, dan kadang-kadang tidak ada gejala yang jelas.  
Mari lebih berhati-hati!  
Jenis virus ini tidak ditemukan di daerah nasofaring, dan secara langsung mempengaruhi paru-paru, "jendela", untuk waktu yang relatif singkat.  
Beberapa pasien yang didiagnosis dengan Covid Omicron XBB memiliki gejala fisik dan sebagai tidak demam dan tidak sakit, tapi rontgen menunjukkan pneumonia ringan.  
Tes usap hidung umumnya negatif untuk COVID-19, tetapi tes darah negatif palsu dari tes nasofaring meningkat.  
Artinya, virus tersebut dapat menyebar di pernapasan dan langsung menginfeksi paru-paru, sehingga menyebabkan pneumonia virus yang bisa dirahnyanya menyebabkan kasus pemapasan akut.  
Ini menjelaskan mengapa Covid-omicron XBB menjadi sangat menular, sangat ganas, dan mematikan.  
Harap diperhatikan, hindari tempat ramai, jaga jarak 1,5m meski di tempat terbuka, pakai masker dua lapis, pakai masker yang sesuai, dan sering cuci tangan saat menunjukkan gejala (tidak batuk atau bersin).  
"Gelombang" Covid Omicron ini lebih mematikan dari gelombang pertama Covid-19. Jadi kita harus sangat berhati-hati dan mengambil berbagai tindakan pencegahan virus corona yang ditingkatkan.  
Juga menjaga komunikasi waspada dengan teman dan keluarga.  
Jangan simpan informasi ini untuk diri sendiri, bagikan sebanyak mungkin dengan kerabat dan teman lain, terutama milik Anda.

### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp tentang kabar terkini dari Singapura terkait Covid-19 varian Omicron XBB yang diklaim tidak memiliki gejala batuk dan demam seperti halnya varian virus Covid-19 lainnya.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Juru Bicara Kementerian Kesehatan dr. Mohammad Syahril mengungkapkan bahwa keempat pasien XBB di tanah air mengalami gejala ringan. Batuk dan demam sendiri merupakan salah satu gejala dari Covid-19 varian Omicron XBB. Selain kedua gejala itu, gejala yang dapat tampak pada penderita Covid-19 varian Omicron XBB di antaranya sesak napas, sakit kepala, sakit tenggorokan, pilek, mual, muntah, dan diare. Lebih lanjut, dilansir dari [halodoc.com](https://www.halodoc.com), Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dr. Erlina Burhan menyatakan bahwa gejala varian Omicron XBB tidak lebih berat dari varian-varian sebelumnya, seperti varian Delta. Gejala yang ditimbulkan juga tergolong ringan dan mirip varian Omicron sebelumnya, tetapi gejala tersebut sering disangka flu karena tanda-tandanya yang sangat mirip.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5261505/cek-fakta-tidak-benar-covid-19-omicron-subvarian-xbb-tidak-mudah-terdeteksi>
- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Covid-19-Omicron-XBB-Tidak-Bergejala-Batuk-dan-Demam>
- <https://www.halodoc.com/artikel/waspada-ini-gejala-khas-dari-omicron-xbb>